

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal sangat yang penting untuk umat manusia, khususnya untuk para peserta didik calon penerus bangsa. Pendidikan merupakan suatu upaya atau tindakan yang dilaksanakan secara sadar dan terencana guna mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari perkembangan pendidikan bangsa tersebut. Dalam Undang-Undang Dasar 1945, pasal 31 ayat (1) menjelaskan, bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; dan dalam pasal 31 ayat (2) menjelaskan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan sangatlah penting dan setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan demi mengembangkan potensinya.

Pendidikan erat kaitannya dengan sebuah pembelajaran. Pembelajaran yang dapat diperoleh peserta didik pun bermacam-macam, salah satunya pembelajaran seni. Dalam pembelajaran ini, peserta didik dapat mengembangkan potensi minat dan bakatnya terutama dalam pendidikan musik. Musik itu sendiri memiliki arti yang luas, seseorang dapat mendalami musik dari segi teori ataupun dari segi instrumennya seperti vokal, piano, gitar, biola, dan sebagainya. Biasanya, peminat seni rata-rata mendalami musik dari segi vokal.

Vokal juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan instrumen lainnya sebab vokal merupakan seni musik yang berasal dari dalam tubuh manusia itu sendiri. Pendidikan seni juga penting bagi peserta didik, sebab kesenian dapat meningkatkan daya kerja otak sebelah kanan dan dapat mengimbangi daya kerja pada otak sebelah kiri. Sehingga dalam hal ini peserta didik dapat mengembangkan potensinya dari segi kognitif dan motoriknya.

Namun, pada awal tahun 2020 terjadi sebuah peristiwa besar dalam sejarah dunia, yaitu pandemi virus COVID-19. Sebuah virus yang bermula di kota Wuhan, China, kini merebak ke seluruh penjuru dunia dan menyebabkan aktivitas antar negara menjadi terhambat. Virus ini memberikan dampak yang sangat besar pada perekonomian, khususnya di Indonesia, sebab produksi barang menjadi terganggu dan investasi pun menjadi terhambat. Selain dari segi ekonomi, Indonesia juga terkena dampak dari segi pendidikan.

Pendidikan di Indonesia saat ini juga semakin meningkat. Salah satu dampak dari kemajuan teknologi dalam segi pendidikan adalah seorang pendidik atau guru dapat menyampaikan materi dengan sangat mudah. Contohnya seperti memberikan modul pembelajaran melalui platform online seperti *YouTube*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan lain sebagainya. Hal ini sangat mendukung upaya dalam mengatasi pembelajaran di masa pandemi secara *online* atau daring.

Proses pembelajaran di Indonesia menjadi terganggu sebab adanya peristiwa pandemi COVID-19. Pembelajaran yang awalnya harus bertatap muka, mengharuskan seluruh pendidik dan peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran di rumah secara daring. Tentunya, setelah melaksanakan pembelajaran secara daring butuh penyesuaian kembali untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran daring juga agak sulit dilakukan apabila materi yang dipelajari dalam bentuk praktikum. Seperti salah satunya adalah pembelajaran vokal. Dalam pembelajaran ini, sudah pasti hal-hal yang diajarkan dalam bentuk praktik atau dilakukan secara langsung.

Adapun hal yang memicu penulis untuk membuat latar belakang ini karena penulis ingin meneliti bagaimana proses pembelajaran vokal di salah satu sekolah di Jakarta melalui tatap muka setelah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Sekolah yang disinggung dalam permasalahan tersebut adalah SMP Negeri 281 Jakarta.

B. Fokus Masalah

Pada penelitian kali ini, penulis fokus kepada proses pembelajaran vokal kepada murid SMP di SMPN 281 Jakarta yang dilakukan secara tatap muka. Penelitian ini juga memfokuskan kepada model pembelajaran yang tepat dilakukan guru dalam memberikan materi vokal.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimanakah pembelajaran vokal kelas VIII di SMP Negeri 281 Jakarta dengan model pembelajaran *Project Based Learning*?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik saat hendak membuat proyek.
2. Mengetahui metode-metode apa saja yang dapat diberikan dalam pembelajaran vokal.
3. Mengetahui langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran vokal di SMP Negeri 281 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat dari segi teoritis dan segi praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya referensi mengenai strategi pembelajaran vokal pada murid SMP

melalui tatap muka. Secara praktis, hasil penelitian ini akan bermanfaat kepada beberapa pihak.

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam menerima materi pembelajaran vokal yang diberikan karena pembelajaran lebih jelas dan terarah.
2. Bagi guru atau pengajar, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran vokal pada murid SMP melalui tatap muka setelah melalui pembelajaran yang dilakukan secara daring.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi jika ingin mengadakan penelitian mengenai strategi pembelajaran vokal.

